

## ABSTRACT

ALICE FEBRIANNE (2007). **Racial Prejudice Underlying the *Jim Crow Law Practices in the Deep South Revealed in John Howard Griffin's *Black Like Me****. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study discusses a work by John Howard Griffin entitled *Black Like Me*, which was written in the year of 1959. This book was aimed as an investigative journalism book since it reflects plainly the period of bitter racism towards the Blacks practiced by the Whites in the Deep South. Therefore based on a clear understanding that this investigative journalism book is clearer in exposing the real condition of the society in that era than any other literary work, the writer chooses John Howard Griffin's *Black Like Me* to be discussed further.

In this study, there are two objectives to guide the analysis. First, this study attempts to find out how the Jim Crow Law practices revealed through the character of Griffin and society as setting in *Black Like Me*. Second, the study is aimed to see how the race prejudice underlying the Jim Crow Law practices revealed in *Black Like Me*.

To do the analysis, the writer did several steps. First, the writer conducts library research in working on the subject. Next, sociocultural-historical approach is applied as a means to analyze the problems. Then, some theories such as theories on character and characterization, theories on setting, theories on society, and theories on prejudice along with the review on Jim Crow Law are also employed to guide the analysis.

The result of this analysis shows that the characterization of Griffin and society as the setting implied the practices of Jim Crow Law as a means of segregation in the Deep South with racial prejudice stood behind its practices. Those practices impacted on the Blacks' feeling of inferiority. They denied their identity, their negritude, their culture, as a demand to follow the prejudices Whites put on Blacks.

## ABSTRAK

ALICE FEBRIANNE (2007). **Racial Prejudice Underlying the *Jim Crow Law* Practices in the Deep South Revealed in John Howard Griffin's *Black Like Me*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengupas sebuah karya dari John Howard Griffin yang berjudul *Black Like Me*, yang ditulis pada tahun 1959. Buku yang dimaksudkan sebagai jurnal investigasi ini menggambarkan dengan gamblang masa-masa pahit merebaknya rasialisme oleh masyarakat kulit putih terhadap orang-orang kulit hitam. Mengingat buku jurnalisme investigasi ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi yang sebenar-benarnya mengenai jaman tersebut dibandingkan karya-karya literatur lainnya, maka penulis memilih *Black Like Me* karya John Howard Griffin ini untuk dikupas lebih dalam.

Dalam skripsi ini terdapat dua pokok bahasan yang akan mengarah ke sebuah analisa nantinya. Pertama-tama, dalam skripsi ini akan dipaparkan mengenai penerapan dari *Jim Crow Law* yang dialami oleh sang tokoh, Griffin dan lingkungan dalam *Black Like Me*. Kedua, skripsi ini akan menganalisa bagaimana *Black Like Me* mengungkap bahwa prasangka terhadap ras tertentu mendasari diterapkannya *Jim Crow Law* tersebut.

Dalam melakukan analisisnya, penulis menggunakan beberapa tahapan. Yang pertama, penulis melakukan studi pustaka. Kemudian sebuah pendekatan sosiokultural-historikal diterapkan untuk menganalisa permasalahannya. Akhirnya, beberapa teori seperti teori tokoh dan penokohan, teori seting, teori tentang masyarakat, dan teori tentang prasangka disertai dengan tinjauan tentang *Jim Crow Law* juga diterapkan untuk mendukung analisa tersebut.

Hasil dari analisa tersebut menunjukkan bahwa penokohan Griffin dan lingkungan sebagai seting mengungkap *Jim Crow Law* sebagai alat dari praktik pengucilan orang kulit hitam di *Deep South* dimana prasangka terhadap ras tertentu berada di balik dari penerapannya. Penerapan tersebut berdampak pada perasaan orang-orang kulit hitam bahwa mereka memang lebih rendah derajatnya, sehingga mereka mengingkari jati diri, kepribadian, dan kebudayaan mereka sendiri sebagai seorang kulit hitam dan bertingkah laku seperti halnya yang telah disangkakan oleh masyarakat kulit putih terhadap mereka.